

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BERPRESTASI WARGA BELAJAR PROGRAM
PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP**

(Studi pada Pelatihan Budidaya Jamur Tiram di Lembaga Pengembangan Terpadu
Masyarakat Kepak Sayap, Daerah Istimewa Yogyakarta)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah



**Promovendus
IIS PRASETYO
0808690**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG 2011**

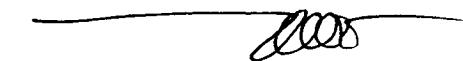


DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI

Penguji 1 (Promotor Merangkap Anggota),


Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, MA

Penguji 2 (Kopromotor Merangkap Anggota),



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd

Penguji 3 (Anggota),



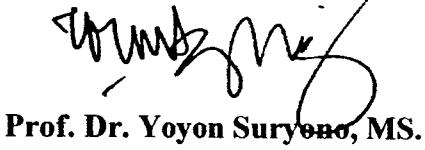
Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed.

Penguji 4



Dr. Ugi Suprayogi, M.Pd.

Penguji 5



Prof. Dr. Yoyon Suryono, MS.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ugi Suprayogi, M.Pd



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul **Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Program Pendidikan Kecakapan Hidup (studi pada Pelatihan Budidaya Jamur Tiram di Lembaga Pengembangan Terpadu Masyarakat Kepak Sayap, Daerah Istimewa Yogyakarta)** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi yang dijatuhan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada gugatan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 11 Juli 2011

Yang membuat pernyataan,



Iis Prasetyo



ABSTRAK

Iis Prasetyo (2011). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Program Pendidikan Kecakapan Hidup (studi pada Pelatihan Budidaya Jamur Tiram di Lembaga Pengembangan Terpadu Masyarakat Kepak Sayap, Daerah Istimewa Yogyakarta). Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi warga belajar program pendidikan kecakapan hidup. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kurang efektifnya model pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh penyelenggara program pendidikan kecakapan hidup karena lemahnya muatan kompetensi personal dan sosial salah satunya adalah muatan peningkatan motivasi berprestasi yang menunjang pada terbentuknya pribadi wirausaha, disamping itu lemahnya kemampuan warga belajar untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan usaha pasca program pendidikan kecakapan hidup dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kemloko Desa Srimartani Kecamatan Piyungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Terpadu Masyarakat (LPTM) Kepak Sayap. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan dengan pendekatan kuantitatif, desain eksperimental digunakan pada uji coba model untuk mengetahui efektivitas model. Jenis eksperiment yang digunakan adalah quasi eksperiment “*non equivalent control group design*”. Populasi penelitian adalah penduduk Dusun Kemloko, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah kuota sampling dengan menetapkan 20 sampel pada masing-masing kelompok kontrol dan treatment. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala Guttman untuk penilaian motivasi berprestasi dan skala likert untuk evaluasi proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran dalam program pendidikan kecakapan hidup yang diselenggarakan oleh LPTM Kepak Sayap telah sesuai dengan karakteristik pembelajaran orang dewasa, namun kelemahan masih terlihat pada substansi materi pelatihan yang masih menitikberatkan pada penguasaan kecakapan vokasional; 2) model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan dilandasi oleh landasan filosofis dan landasan psikologis yang berhubungan dengan karakteristik warga belajar orang dewasa, dilengkapi teori belajar konstruktivistik, humanistik dan experiential learning; 3) dalam implementasinya, model ini cukup dapat diterima oleh warga belajar baik pada ujicoba terbatas maupun uji coba lebih luas; 4) uji efektivitas model dengan menggunakan teknik Wilcoxon Signed Rank Test untuk pengujian beda rata-rata antara kelompok kontrol dan kelompok treatment menunjukkan perbedaan yang signifikan sehingga disimpulkan metode pembelajaran berbasis masalah efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi warga belajar.

Kata kunci: motivasi berprestasi, pendidikan kecakapan hidup, pembelajaran berbasis masalah

ABSTRACT

Iis Prasetyo (2011). Development of a Problem Based Learning Model to Enhance Achievement Motivation of Life Skills Training Program Participants (A Studi on Oyster Mushroom Cultivation Training in Intergrated Community Development Center of Kepak Sayap, Special Province of Yogyakarta). Out of School Education Program, Graduate School of Indonesia University of Education, Bandung.

This study aims at developing a problem based learning model to enhance the achievement motivation of life skills learning program participants, and is based on the fact that existing model adopted by life skills program ogranizers is not effective since it is weak in terms of personal and social skills contains, especially achievement motivation contains which support the formation of entrepreneurship enthusiasm, in addition to the participants' inability to solve their entrepreneurial problems at the aftermath of the training program.

This studi has been conducted in Kemloko, Srimartani village, Piyungan Sub-district, the Special Province of Yogyakarta. In cooperation with Kepak Sayap Integrated Community Development Center. Method in use is Research and Development with quantitative approach. An experimental design was aoolied to test model effectiveness. The experiment is classified into quasi experiment with "non equivalent control group design". The population is the residents of Kemloko and quota sampling technique was adopted to select 20 samples for respective control and treatment groups. Measuring scale used in the study are Guttman scale to assess the participants' achievement motivation, and likert scale to evaluate instructional processes.

The finding show that (1) instructional processes carried out in life skills program run by Kepak Sayap are relevant to the characteristics of adult lerning, but the weakness is still witnessed in the training materials which focus more on vocational skills acquisition than personal and social skills; (2) problem based instructional model relies on philosophical and psycological foundation closely related to adult learning characteristics, and equiped with constructivist, humanistic and experiential learning theories; (3) in practice, this model fairly acceptable to the program participants in both limited and wider tryout; (4) model effectiveness testing by adopting Wilcoxon Signed Ranked Test to measure mean scores of control and treatment groups indicates a significant difference, proving that problem based instructional model hal effectively improved the achievement motivation of program participants.

Keywords: achievement motivation, life skills learning, problem-based instruction

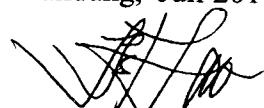


KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Program Pendidikan Kecakapan Hidup (studi pada Pelatihan Budidaya Jamur Tiram di Lembaga Pengembangan Terpadu Masyarakat Kepak Sayap, Daerah Istimewa Yogyakarta). Dalam penyusunan disertasi ini begitu banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun karena kerja keras dan kesabaran yang diiringi do'a serta kesediaan dari berbagai pihak dalam memberikan saran, bimbingan, petunjuk dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis bisa menyelesaikan disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dalam disertasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menantikan saran, pendapat dan kritik yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, mudah-mudahan Disertasi ini dapat diterima dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2011



Iis Prasetyo



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan disertasi ini tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, MA., Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd, dan Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed. selaku tim promotor yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan disertasi.
2. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga penelitian disertasi ini dapat terlaksana.
3. Ketua Program Studi PLS SPS UPI dan segenap staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis selama melakukan kegiatan perkuliahan di SPS UPI Bandung.
4. Segenap staf dan karyawan Sekolah Pascasarjana UPI yang selama ini telah membantu agar penulisan disertasi ini dapat diselesaikan.
5. Prof. Dr. Yoyon Suryono, MS., Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd., Dr. Sugito, MA dan Dr. Suwarjo, M.Pd., yang telah memberikan dorongan dan bersedia menjadi tenaga ahli validasi model dalam penyusunan disertasi ini.

6. Ayahanda, (alm) Ibunda serta ibu yang telah dengan sabar dan penuh kasih sayang mendoakan dan memberi semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan di SPS UPI Bandung.
7. Relasi dan teman kerja di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu memberikan dorongan dan masukan serta perhatiannya selama ini.
8. Dedi Budiono, M.Pd., Bais Jazuli Sidiq, serta rekan-rekan LPTM Kepak Sayap, Dian Kurnia Muldani, S.Pd., Arif Masih Almahdi, S.Pd., Sofyan Ari Subekhi, S.Pd dan Arya Saifudin Misbah, dan tokoh masyarakat Dusun Kemloko, Bapak Asyari beserta istri yang telah membantu penulis dengan sabar dan ikhlas selama penyusunan disertasi ini.
9. Istri tercinta Arum Setiowati, M.Pd. serta Adik-adikku Iis Handoko, MA., dan Iis Lufiandi, M.Pd. yang selama ini telah memberikan dukungan dan doa yang tulus sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
10. Rekan-rekan S3 Prodi PLS SPS UPI Bandung angkatan 2008 yang selama ini telah berjuang saling bahu membahu agar mampu menyelesaikan studi di SPS UPI Bandung.

Akhir kata, semoga amal baik, nasehat dan do'a yang telah diberikan mendapat pahala dan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Bandung, Juli 2011



Iis Prasetyo



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Definisi Operasional	12
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	16
F. Asumsi	17
G. Metode Penelitian	19
H. Lokasi dan Sampel Penelitian	20
BAB II HAKEKAT KECAKAPAN HIDUP DAN MOTIVASI	
BERPRESTASI	22
A. Hakekat Kecakapan Hidup	22
B. Hakekat Kewirausahaan	28
C. Hakekat Motivasi Berprestasi	36
1. Teori Kebutuhan dari Abraham Maslow	37

2. Teori Motivasi Pemeliharaan dari Frederick Herzberg	40
3. Teori Motivasi Berprestasi david McClelland	40
D. Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>)	54
1. Definisi Pembelajaran Berbasis Masalah	55
2. Hasil Pembelajaran Berbasis Masalah	59
3. Tahapan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah	60
4. Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi	61
E. Penelitian Terdahulu	72
F. Kerangka Konseptual Penelitian	75
 BAB III METODE PENELITIAN	78
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	78
B. Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data	83
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	89
D. Prosedur Pengumpulan Data	90
E. Hipotesis Penelitian	92
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	92
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	98
A. Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kecakapan Hidup Yang diselenggarakan LPTM Kepak Sayap Yogyakarta.....	98
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	98
2. Studi Pendahuluan	107
B. Pengembangan Model	117
1. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi	117
2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran	126
3. Validasi Model dan Perangkat Pembelajaran	126
4. Revisi Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi.....	129

C. Implementasi Model Pembelajaran	137
1. Uji Coba Terbatas Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi	137
2. Evaluasi Model Pembelajaran	148
3. Uji Coba Lebih Luas Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi	158
D. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi	160
1. Uji Prasyarat Analisis	160
2. Uji Beda Rata-rata	168
E. Pembahasan	174
1. Temuan Penelitian	174
2. Keterbatasan Penelitian	184
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	186
A. Kesimpulan	186
B. Rekomendasi	189
 DAFTAR PUSTAKA	192
LAMPIRAN-LAMPIRAN	197
RIWAYAT HIDUP	322



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel dan Sub Variabel Instrumen Penilaian Motivasi Berprestasi	84
Tabel 3.2. Variabel dan Sub Variabel Instrumen Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah	86
Tabel 3.3. Tujuan dan Indikator Ketercapaian Program Pendidikan Kecakapan Hidup Budi Daya Jamur Tiram	88
Tabel 4.1. Inventaris Kelembagaan LPTM Kepak Sayap	99
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Dusun Kemloko Tahun 2011	104
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenjang Pendidikan Tahun 2011	105
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Dusun Kemloko Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2011	106
Tabel 4.5. Evaluasi Program Keterampilan Jamur Tiram di Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul	108
Tabel 4.6. Permasalahan yang Dialami oleh Warga Belajar Pasca Pelatihan Keterampilan Jamur Tiram	111
Tabel 4.7. Hasil Identifikasi Kebutuhan, Sumber dan Hambatan	113
Tabel 4.8. Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang dan Ancaman Perencanaan Program Pendidikan Kecakapan Hidup	
Budi Daya Jamur Tiram	113
Tabel 4.9. Analisis Pengembangan Program Pendidikan Kecakapan Hidup Budi Daya Jamur Tiram di Dusun Kemloko Desa Srimartani Kecamatan Piyungan	115
Tabel 4.10. Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi	134
Tabel 4.11. Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan Materi Budi Daya Jamur Tiram	134

Tabel 4.12. Materi dan Strategi Pembelajaran	135
Tabel 4.13. Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan Materi Budi Daya Jamur Tiram dalam Implementasi PKH.....	141
Tabel 4.14. Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi	142
Tabel 4.15. Evaluasi Proses Pembelajaran Berdasarkan Persepsi Warga Belajar	149
Tabel 4.16. Evaluasi Hasil Belajar Program Pendidikan Kecakapan Hidup Budi Daya Jamur Tiram	152
Tabel 4.17. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest	166
Tabel 4.18. Skor Motivasi Berprestasi Sebelum dan Sesudah Pelatihan Pada Kelompok Kontrol	169
Tabel 4.19. Skor Motivasi Berprestasi Sebelum dan Sesudah Pelatihan Pada Kelompok Treatment	171
Tabel 4.20. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi	183



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Asumsi Penelitian	19
Gambar 2.1. Model Motivasi Kewirausahaan dan Proses Kewirausahaan	34
Gambar 2.2. Hierarki Kebutuhan Maslow	37
Gambar 2.3. Tekhnological Pedagogical Content Knowledge	61
Gambar 2.4. Contoh Protokol Pembelajaran Berbasis Masalah	61
Gambar 2.5. Alur Penyadaran Kebutuhan Melalui Pembelajaran	63
Gambar 2.6. Kerangka Konseptual Penelitian	77
Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian dengan Pendekatan Penelitian Dan Pengembangan	82
Gambar 3.2. Prosedur Pengumpulan Data	91
Gambar 4.1. Model Awal Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Program Pendidikan Kecakapan Hidup	125
Gambar 4.2. Revisi Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Program Pendidikan Kecakapan Hidup	137
Gambar 4.3. Model Akhir Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Program Pendidikan Kecakapan Hidup	156



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	197
Lampiran 2. Silabus Pembelajaran	200
Lampiran 3. Bahan Ajar Pendidikan Kecakapan Hidup Budi Daya	
Jamur Tiram	209
Lampiran 4. Modul Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan	
Motivasi berprestasi Warga Belajar Program Pendidikan	
Kecakapan Hidup	221
Lampiran 5. Slide Pembelajaran Budi Daya Jamur Tiram	244
Lampiran 6. Slide Wirausaha	263
Lampiran 7. Instrumen Penilaian Motivasi Berprestasi	268
Lampiran 8. Instrumen Pembelajaran Berbasis Masalah	272
Lampiran 9. Data Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi	277
Lampiran 10. Hasil Uji Statistik SPSS untuk Validitas dan Reliabilitas	
Instrumen	279
Lampiran 11. Skor Uji Coba Intrumen Evaluasi Pembelajaran	282
Lampiran 12. Hasil Uji Statistik SPSS untuk Validitas dan Reliabilitas	
Instrumen	284
Lampiran 13. Data Pretest dan Post Test Penelitian	290
Lampiran 14. Hasil Uji Statistik untuk Normalitas Data, Homogenitas	
dan Uji beda Rata-rata	297
Lampiran 15. Gambar Dokumentasi Penelitian	308
Lampiran 16. SK Promotor	315